

Pengaruh Penggunaan Modal Usaha Sendiri Dan Modal Kredit Dari Bank BRI Unit Babat Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Babat Kabupaten Lamongan

Syahrul Mubarak, Junaedi, Supriyanto³, Sayekti Suindyah Dwiningwarni⁴

^{1,2,3} Magister Ilmu Ekonomi, Universitas Darul Ulum, Jombang

Syahrul.m@gmail.com¹, junaedibinhm@gmail.com², supriyantoaji67@gmail.com³,
sayekti.undar67@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui penggunaan modal sendiri berpengaruh terhadap pendapatan PasarBabat di Kabupaten Lamongan. (2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pinjaman ODA BRI Unit Babat terhadap pendapatan Pasar Babat di Kabupaten Lamongan (3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan modal sendiri dan kredit BRI Unit Babat terhadap pendapatan Pasar Babat di Kabupaten Lamongan. Jenis penelitian ini mengkaji pengaruh kausalitas karena satu variabel terhadap variabel lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pedagang yang ada di Pasar Babat Kabupaten Lamongan tahun 2014. Dalam populasi penelitian yang menjadi pedagang di Pasar Babat Kabupaten Lamongan tahun 2014 berjumlah 243 pedagang. Pada sampel penelitian diambil sebanyak 100 pedagang di Pasar Babat Kabupaten Lamongan yang berdasarkan pinjaman besar BRI Unit Babat kepada para pedagang, yang dikelompokkan menjadi empat kelompok. Kemudian dari masing-masing kelompok diambil berdasarkan persentase untuk menjadi bagian dari kelompok sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan analisis dan uji hipotesis menunjukkan bahwa (1) Konstanta (α) sebesar 14359.656 yang bernilai positif menunjukkan hubungan searah. Hal ini diketahui jika tidak ada variabel modal sendiri (X_1), dan modal kredit (X_2) maka akan berpengaruh positif terhadap pendapatan modal sendiri (β_1) sebesar 0,039 yang positif menunjukkan hubungan antar variabel searah dengan peningkatan modal sendiri pendapatan. (3) Koefisien regresi parsial variabel modal kredit (β_2) sebesar 0,309 yang bernilai positif menunjukkan bahwa arah hubungan antara variabel modal kredit dengan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal kredit mampu meningkatkan pendapatan. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kredit dan modal sendiri terhadap pendapatan PasarBabat di Kabupaten Lamongan. Hasil pengujian secara bersama-sama variabel berpengaruh menunjukkan modal sendiri dan modal kredit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan.

Kunci: Modal sendiri, modal pinjaman, pendapatan usaha

ABSTRACT

This study aims (1) to determine the use of their own capital affects income PasarBabat in Lamongan Regency. (2) To know the use of ODA loans BRI Unit Babat effect on revenue Pasar Babat in LamonganRegency (3) To know the use of their own capital and credit BRI Unit Babat effect on revenue Pasar Babat in Lamongan Regency. This type of research is examining the influence of causality because one variable against another variable. The unit of analysis in this research is that there are traders in Pasar Babat Lamongan regency in 2014. In the study population who were traders in Pasar Babat

Lamongan regency in 2014, amounting to 243 traders. In the study samples taken as many as 100 traders in Pasar Babat Lamongan Regency which is based large loans BRI Unit Babat to the traders, who were classified into four groups. Then from each group were taken based on the percentage to be part of the sample group. The data analysis technique used in this research is to use multiple regression analysis. Based on the analysis and hypothesis test shows that (1) The Constant (α) equal to 14359.656 which is positive indicating a unidirectional relationship. This know if no own capital variable (X_1), and credit capital (X_2) it will affect positively on the income of its own capital (β_1) of 0.039 which is positive showing the relationship between variables in the direction of their own capital to increase revenues. (3) The partial regression coefficient of variable credit capital (β_2) of 0.309 which is positive indicates that the direction of the relationship between credit capital variable with revenue. This indicates that the variable credit capital is able to increase revenue. Partial test results showed that there are significant credit and equity capital to income PasarBabat in Lamongan Regency. The test results together influential variables showed their own capital and credit capital jointly significant effect on the income variable.

Key: Own capital, loan capital, operating revenues

I. PENDAHULUAN

Pembangunan

Pembangunan nasional yang dilaksanakan di negara Indonesia merupakan suatu proses dalam rangka mewujudkan cita-cita luhur bangsa, yakni tercapainya masyarakat yang adil dan makmur, baik *materiil* maupun *spirituil*. Tujuan pembangunan disamping untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan serta menjaga kestabilan perekonomian nasional, juga untuk meratakan pembangunan dan hasil-hasilnya ke seluruh wilayah nusantara dan diarahkan pada perluasan kesempatan kerja hingga ke daerah pedesaan.

Pada umumnya tingkat kehidupan sosial ekonomi masyarakat pedesaan masih tergolong relatif rendah salah satunya yaitu dari modal yang lemah. Padahal permodalan merupakan unsur yang pokok dalam mendukung produktifitas dan taraf hidup mereka. Di daerah pedesaan banyak pihak yang berupaya menawarkan permodalan yang bisa diperoleh dengan mudah, seperti dari para pelepas uang liar (*renternir*) dan pengijon. Disamping pelayanannya cepat, uang yang dibutuhkan bisa segera diterima tanpa prosedur yang berbelit-belit, tetapi bunga yang dibebankan sangat tinggi. Pinjaman dari kredit perorangan ini hanya mengatasi kesulitan dana untuk sementara waktu. Sebab dengan meminjam dari kredit perorangan kebanyakan penduduk pedesaan justru terjatuh kesulitan baru (Mubyarto dan Edy Suandi Hamid, 1986:3).

Dalam kondisi yang demikian ini diharapkan munculnya masyarakat yang kreatif yang dapat menolong dirinya sendiri, dapat menciptakan peluang kerja setidak-tidaknya bagi dirinya sendiri atau bahkan untuk orang lain. Dalam hal ini peluang kerja haruslah cukup menjanjikan, tidak memerlukan modal yang relatif besar, dan pendidikan khusus (tinggi). Salah satu *alternative* yang mungkin dimasuki adalah sektor *informal*.

Sektor *informal* merupakan unit usaha berskala kecil yang memproduksi serta mendistribusikan barang dan jasa dengan tujuan pokok menciptakan kerja dan pendapatan bagi diri sendiri, dimana dalam usahanya itu sangat dibatasi oleh modal dan ketrampilan (Argyo Demastoto, dkk. 2000). Bagi pelaku sektor *informal* sebagai wiraswastawan tidak cukup hanya memiliki keberanian, kreativitas, dinamis, dan memahami kebutuhan, tetapi mereka perlu mendapatkan perlindungan. Mereka memerlukan berbagai sarana, bantuan, dan perlindungan agar tidak berakhir dengan kegagalan.

Mengingat pentingnya bantuan modal bagi para pedagang dan belum berhasilnya kebanyakan kredit formal yang ada untuk mengatasi masalah, maka perlu dipikirkan lembaga dan pola kredit yang efektif. Salah satunya adalah BRI Unit Babat di Kabupaten Lamongan. Berikut jumlah pedagang di Pasar Babat Lamongan.

Tabel 1.1
Komposisi Jenis Pedagang di Pasar Babat Lamongan

Jenis Dagangan	Banyaknya pedagang	Persentase
Sandang	86	35,39%
Makanan dan Minuman	77	31,69%
Barang elektronik	62	25,51%
Lain-lain	18	7,40%
Jumlah	243	100%

Sumber: Dinas Pasar Kabupaten Lamongan

Tabel 1.1 tersebut menjelaskan komposisi jenis pedagang yang ada di Pasar Babat Lamongan dilihat dari jenis barang yang ditawarkan. Jumlah pedagang dengan jenis dagangan sandang sebanyak 35,39%, jenis dagangan makanan dan minuman 31,69%, jenis barang elektronik sebanyak 25,51% dan yang lainnya selain ketiga jenis tersebut sebanyak 7,40%.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis mengambil judul dalam penelitian ini adalah : “Pengaruh Penggunaan Modal Sendiri dan Kredit Dari BRI Unit Babat terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Babat Kabupaten Lamongan.”

Perumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagaimana pengaruh penggunaan modal sendiri dan kredit BRI Unit Babat terhadap pendapatan pedagang di Pasar Babat Kabupaten Lamongan?
2. Variabel manakah diantara kedua variabel (penggunaan modal sendiri dan kredit BRI Unit Babat) yang berpengaruh dominan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Babat Kabupaten Lamongan?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk menganalisis penggunaan modal sendiri dan kredit BRI Unit Babat terhadap pendapatan pedagang di Pasar Babat Kabupaten Lamongan.
2. Untuk menganalisis variabel yang berpengaruh dominan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Babat Kabupaten Lamongan.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai :

3. Sebagai alat evaluasi terhadap pemanfaatan kredit BRI Unit Babat bagi para pedagang di Kabupaten Lamongan
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pedagang yang belum merasakan manfaat kredit BRI Unit Babat bagi peningkatan dan pengembangan usahanya.
5. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi penelitian selanjutnya

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Modal

Modal kerja (*working capital*) adalah investasi perusahaan di dalam aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga (*sekuritas*), piutang dagang dan persediaan. Modal Kerja bersih (*Net Working Capital*) adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Termasuk hutang lancar adalah hutang bank, kertas-kertas berharga (*promes*), hutang dagang, hutang upah dan pajak. Manajemen modal kerja (*working capital management*) mengacu pada semua aspek penatalaksanaan aktiva lancar dan hutang lancar. Manajemen modal kerja yang sehat membutuhkan pengertian tentang inter relasi aktiva lancar dengan hutang lancar serta antara modal kerja dan modal/ investasi jangka panjang.

Dalam manajemen modal kerja ada dua prinsip mendasar dari pendanaan operasional (Horne, 2005:313), yaitu :

- 1) Kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas
- 2) Kemampuan memperoleh laba searah dengan resiko.

Pengertian Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang *tertanam* dalam perusahaan untuk waktu yang tak tentu lamanya (Riyanto, 2002 : 85). Oleh karena itu modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tak tentu waktunya.

Pengertian Kredit

Dalam kehidupan masyarakat sekarang ini, kredit bukanlah hal yang asing lagi. Secara etimologi kata kredit berasal dari bahasa Yunani "*Credare*" yang berarti "kepercayaan" atau dalam bahasa latin "*Creditum*" yang berarti kepercayaan akan kebenaran. Oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan (Mulyono, 1993: 9).

Macam Kredit

Fasilitas kredit ini diberikan dalam beberapa bentuk, antara lain; *Kredit Investasi Kecil, Kredit Modal Kerja Permanen, dan KIK/ KMKP Massal*,

Nilai Kredit

Karena kredit sangat diperlukan masyarakat maka kredit mempunyai nilai. Untuk menentukan nilai kredit dikenal pedoman-pedoman penilaian. Sedangkan pedoman yang lazim digunakan menurut Mulyono (1993 :11-16) adalah prinsip "5 C" yaitu; *Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition of Economy*.

Tujuan Penetapan Kebijakan Kredit

Tujuan ditetapkannya kebijakan kredit dapat diuraikan sebagai berikut : *Azas Likuiditas, Azas Solvabilitas, dan Azas Rentabilitas*

Pendapatan

Penghasilan atau pendapatan yang nyata akan dapat digunakan sebagai tolok ukur atas keberhasilan seseorang dalam menjalankan aktivitas usahanya. Maka sepantasnya orang akan selalu memburu bagaimana mendapatkan atau memperoleh pendapatan atau penghasilan, walaupun dengan jalan atau metode yang berbeda-beda yang sesuai dengan faktor-faktor yang ada, juga yang sesuai dengan aturan yang ada padanya.

Pedagang Kecil

Kriteria syarat sebagai pedagang kecil menurut Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 1994 adalah: Tidak bertindak sebagai penyalur kepada pedagang lainnya; Menyerahkan barang kena pajak melalui suatu tempat penjualan eceran seperti kios, toko, atau dengang cara penjualan yang dilaksanakan langsung kepada konsumen akhir atau dari rumah kerumah; Menyediakan barang kena pajak yang diserahkan di tempat penjualan secara eceran; Melaksanakan transaksi jual beli secara spontan tanpa didahului penawaran tertulis, pemesanan, kontrak atau lelang, dan pada umumnya bersifat tunai serta pembeli pada

umumnya datang ke tempat penjualan tersebut langsung membawa barang kena pajak yang dibelinya.

Pasar

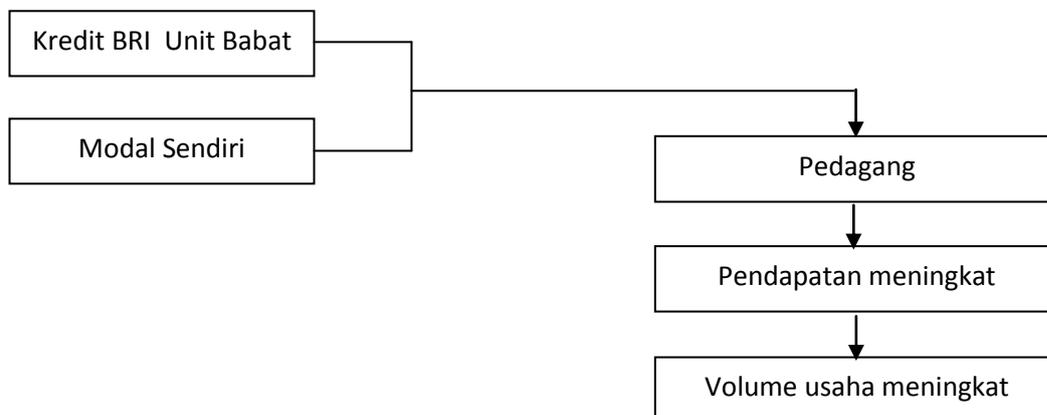
Dalam ilmu Ekonomi, pasar dapat didefinisikan dalam bentuk yang macro ataupun *micro*. Menurut bentuknya, pasar dapat dibagi menjadi pasar abstrak dan pasar konkret. Pasar dapat juga dibagi ke dalam dua jenis yaitu pasar Persaingan Sempurna (*Perfectly competitive markets*) dan Pasar Persaingan Tidak Sempurna (*Imperfectly competitive markets*). Sedangkan menurut jumlah penjual dan pembeli, jenis pasar dapat dibagi menjadi pasar persaingan sempurna, pasar oligopoli, pasar duopoly, pasar monopoli, pasar monopsoni, pasar duopsoni, pasar oligopsoni, dan pasar persaingan monopolistik.

Kajian Empiris

Berdasarkan hasil penelitian Yan Pieter Karafir (dalam Haryono, 2000:9) menyimpulkan bahwa sebagian besar pedagang tidak dan atau kurang mampu memupuk modal. Untuk selanjutnya modal produktif yang mereka miliki tidak berkembang atau kurang berkembang. Pada penelitian Karafir tersebut dinyatakan bahwa 80,32% pedagang kakil lima tergolong bukan wiraswasta dan kewiraswastaannya rendah, 91,34% tidak memiliki sikap mengutamakan pengembangan usaha dagang. Data tentang tingkat pemupukan modal menunjukkan bahwa 7,87% pedagang tersebut mengalami penyusutan dan 63,35% pedagang tidak mengalami perubahan dalam jumlah modalnya.

III. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

. Dengan modal sendiri yang selama ini dilakukan oleh para pedagang tersebut, mereka mencoba untuk menambah modal dengan jalan meminjam kredit dari BRI Unit Babat. Dengan adanya peningkatan modal tersebut, mereka mengharapkan volume usaha akan meningkat, yang akhirnya akan mampu meningkatkan pendapatan mereka. Adapun kerangka pemikiran tersebut apabila digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1
Kerangka Konseptual

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Diduga penggunaan modal sendiri dan kredit BRI Unit Babat berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Babat Kabupaten Lamongan secara bersama-sama

IV. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian yang bersifat kausal menguji tentang pengaruh variabel bebas yang terdiri dari modal sendiri dan kredit terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pedagang.

Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah para pedagang yang ada di Pasar Babat Kabupaten Lamongan.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam suatu penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang ingin diteliti. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2000:108). Di dalam penelitian yang menjadi populasi adalah pedagang yang ada di Pasar Babat Kabupaten Lamongan tahun 2016 yang berjumlah 243 pedagang dalam tabel berikut.

Tabel 4.1
Populasi Jumlah Pedagang di Pasar Babat Lamongan

Jenis Dagangan	Banyaknya Pedagang	Persentase
Sandang	86	35,39%
Makanan dan Minuman	77	31,69%
Barang Elektronik	62	25,51%
Lain-lain	18	7,410%
Jumlah	243	100%

Sumber : Dinas Pasar Kabupaten Lamongan, 2016

Dalam pengambilan sampel, menggunakan stratified random sampling yang artinya suatu cara pengambilan sampel yang memilih individu yang akan dijadikan anggota sampel (secara acak). Seluruh individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dijadikan anggota sampel. Sampling digunakan untuk membagi – bagikan populasi menjadi beberapa lapisan stratum, dimana anggota-anggota dari setiap stratum dipilih secara random, kemudian dijumlahkan, jumlah ini akan membentuk anggota sampel. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah didasarkan pada jenis dagangan sejumlah 100 pedagang.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini terdiri atas Data Primer dan Data Sekunder

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode dalam pengumpulan data terdiri atas Questioner dan Interview

Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut : Modal Sendiri ; Modal Kredit ; dan Pendapatan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun model regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$

Keterangan:

Y = Pendapatan (dalam rupiah)

- X1 = Modal sendiri (dalam rupiah)
 X2 = Modal kredit (dalam rupiah)
 E = Error

Uji Asumsi Klasik, antara lain : Uji Normalitas Data ;
 Multikolinieritas ; Heteroskedastisitas ; Autokorelasi.

Uji Statistik

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap pendapatan usaha.

2. Uji R²

Analisis koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dinyatakan dalam prosentase.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen.

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Hasil uji normalitas pada semua variabel mempunyai distribusi normal seperti pada tabel berikut :

Tabel 5.7.

Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0000000
	Std. deviation	17319,12816
Most extreme Differences	Absolute	,162
	Positive	,162
	Negative	-,067
Kolmogrov-Smirnov Z		,888
Asymp. Sig (2-tiled)		,410

Sumber : Data primer dianalisis SPSS, 2016

Dari hasil diatas maka nilai z Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,888 dengan signifikansi 0,410 sehingga data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengolahan data komputer berikut ini :

Tabel 5.8.
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficient

Model	Colinierity Statistic

		Tolerance	VIF
1	Modal sendiri	,464	2,155
	Modal Kredit	,464	2,155

Sumber : hasil olah SPSS, 2016

Hasil uji multikolinieritas diatas diketahui besarnya VIF masing-masing variabel lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil olah data dengan menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.9.
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients

Model	Unstandadized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5014,076	7385,132		,679	,503
Modal Sendiri	,096	,069	,380	1,395	,174
Modal Kredit	-,004	,003	-,334	-1,227	,230

a. Dependet Variable: Abs_res

Uji heteroskedastisitas didapatkan hasil bahwa variabel independen setelah diregres dengan residual maka hasilnya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan uji *Durbin Watson (d)*. hal ini dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 5.10.
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary

Model	R	R	Ajusted	Std. Error of	Durbin
-------	---	---	---------	---------------	--------

		Square	R Square	the Estimate	Watson
1	,950 ^a	.903	.896	17949,119	1,675

Sumber : hasil olah SPSS, 2016

Uji Hipotesis

Dari analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan dengan bantuan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.11

Hasil Analisis Regresi Linier Variabel Berganda

Variabel	Koef. Regresi	Std. Error	t hitung	Prob (sig)
Constanta	14359.658	10614.248		
Modal sendiri	0.039	.005	8.293	0.000
Modal kredit	0.309	.099	3.130	0.004
R Square	0,903			
Adj R Square	0,896			
F hitung	125,621			
Prob F	0,000			

Sumber: Data diolah SPSS, 2016

Uji R²

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan nilai R² sebesar 90,3%. Hal ini menunjukkan bahwa modal sendiri dan modal kredit menerangkan pendapatan sebesar 90,3 % sedangkan sisanya sebanyak 9,7% dipengaruhi oleh variabel diluar dari yang diteliti.

Hasil Uji t

Hasil dari masing-masing pengujian tersebut menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5% variabel independent yang terdiri dari modal sendiri (X1) dan modal kredit (X2) berpengaruh secara individu terhadap variabel dependen pendapatan (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai t hitung untuk masing-masing variabel yang ditunjukkan besarnya nilai probabilitas signifikansi kurang dari 5%.

VI. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penggunaan modal sendiri dan kredit BRI Unit Babat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Babat Kabupaten Lamongan yang ditunjukkan dengan hasil koefisien regresi linier berganda yang menunjukkan hasil positif.
- 2) Variabel penggunaan kredit BRI Unit Babat yang berpengaruh dominan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Babat Kabupaten Lamongan yang ditunjukkan dengan hasil koefisien regresi linier berganda lebih besar dibandingkan dengan variabel penggunaan modal sendiri.

Saran-Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

- 3) Kepada pedagang :
 - a. Sebaiknya untuk besarnya modal sendiri lebih ditingkatkan sehingga barang dagangan yang dimiliki pedagang akan jauh lebih banyak sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
 - b. Sebaiknya pedagang yang belum mengajukan kredit kepada Bank BRI cabang Babat segera mengajukan kredit sehingga dapat mengatasi permodalan yang sangat terbatas.
- 4) Kepada Bank BRI Cabang Babat:
 - a. Sebaiknya Bank BRI cabang Babat mempermudah proses peminjaman kredit kepada pedagang sehingga bisa meningkatkan pendapatan para pedagang.
 - b. Sebaiknya Bank BRI Cabang Babat memberikan prioritas peminjaman kredit khususnya kepada para pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Arthesa. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Index.
- Ahmad Jamli. 2001. *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Asfia Murni. 2006. *Ekonomika Makro*. Bandung : PT Radika Aditama.
- Bambang, Riyanto. 2002. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan, edisi 4*. Yogyakarta : BPFE.
- BPS. 2010. "Sarana Ekonomi di Kecamatan Kasihan Bantul".<http://bantulkab.bps.go.id/>. Diakses pada tanggal 29 April 2014, jam 21.30 WIB.
- Damsar. 1997. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar Putong. 2002. *Ekonomi Mikro dan Makro edisi 2*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jackie Ambadar. 2010. *Membentuk Karakter Pengusaha*. Bandung: Kaifa.
- Kasmir. 2007. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- , 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Malayu Hasibuan. 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Manurung, Rahardja, 2006. *Teori Ekonomi Mikro Edisi Ketiga*. Jakarta: LP Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mardiyatmo.2008. *Kewirausahaan untuk SMK Kelas XI*. Jakarta: Yudistira.
- M. Tohar. 1999. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mudrajad Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.
- Saifuddin Azwar. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soediyono. 1992. *Ekonomi Makro: Pengantar Analisis Pendapatan Nasional*. Yogyakarta: Liberty.
- Suharno. 2003. *Analisa Kredit*, Jakarta: Djambatan.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teguh PudjoMulyono. 2007. *Manajemen Perkreditan: Bagi Bank Konvensional*. Yogyakarta: BPFE.
- Thomas Suyatno, dkk. 2003. *Dasar-Dasar Perkreditan edisi Keempat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Tulus Tambunan. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta Salemba Empat.
- Wahid Sulaiman. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus & Pemecahannya*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zahra Afifah, 2012. *Analisis Bantuan Modal Dan Kredit Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas Koperasi dan Umkm Kota Semarang*. Skripsi S-1, Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2012.